

cleannote

Clean is a Lifestyle

Volume 01 / JAN - FEB 2009

Happy New Year

2009

- GOAL SETTING
- CLEANING PROGRAM
- FURNITURE CARE



GOAL SETTING

by David Handriyanto

"Awal tahun adalah saat yang tepat untuk kita menelusuri kembali perjalanan hidup kita selama setahun lalu dan merencanakan apa yang akan kita lakukan tahun ini. Baik untuk keluarga kita, bisnis kita, kegiatan sosial kita dan sebagainya. Apa cita-cita kita ? Apa yang ingin kita capai ? Apa yang ingin kita lakukan ?"

Tahun 2009 menurut kalender Cina adalah tahun Kerbau, banyak estimasi, prospektif mengenai situasi yang akan terjadi di tahun ini. Terlepas prospektif tersebut positif atau negatif, akan lebih baik untuk kita apabila kita memiliki perencanaan yang jelas mengenai apa saja yang menjadi *goal* atau target kita di tahun kerbau ini.

Hukum 20-80

Hukum 20-80 ini biasa disebut juga hukum Pareto. Dalam hidup ini ternyata hanya 20% dari seluruh aktivitas kita yang menyumbang 80% bagi kehidupan kita. Bagi seorang Agnes Monica, ternyata dari seluruh kemampuan yang dia bisa, kemampuannya di bidang tarik suara dan akting menyumbang 80% keberhasilan hidupnya. Bagi seorang Tukul, ternyata dari 20% kemampuannya, yaitu melawak spontanitas dan akting, menyumbang 80% kesuksesan dalam hidupnya.

Prioritas! Itulah yang dimaksudkan. Kita memiliki banyak kegiatan, juga banyak kemampuan, tetapi sulit bagi kita untuk dapat melakukan semua itu, atau sulit bagi kita untuk mempertajam semua kemampuan kita secara bersamaan. Kita perlu menentukan skala prioritas, apa

20% kegiatan dan kemampuan kita yang paling menonjol dan mampu menyumbangkan 80% keberhasilan dalam hidup kita? Fokuslah pada 20% itu.

Waktu

Dalam hidup ini, ada empat hal yang tidak bisa kembali: kata yang telah diucapkan, panah yang telah dilepaskan, masa lalu, dan kesempatan yang telah disia-siakan. Kekayaan yang disia-siakan, kadang-kadang bisa diperoleh kembali. Namun, waktu yang disia-siakan, tidak pernah diperoleh kembali.

Waktu yang dapat kita gunakan sangat terbatas karena banyak hal yang tidak dapat kita kontrol. Sayangnya, acap kali kita menghabiskan waktu kita, seolah-olah kita masih punya banyak persediaan waktu. Pertanyaan bagi kita bukanlah: Apakah kita sibuk? Atau; sejauh mana kita sibuk? Namun; apakah kita sibuk melakukan pekerjaan dengan tepat sesuai dengan hukum pareto 80:20 yang telah dijelaskan di atas?

Tiga unsur penting untuk mengevaluasi hidup kita selama ini: Arah, prioritas, dan apakah selama ini hidup kita bertujuan? Atau apakah selama ini hidup kita tanpa arah yang jelas dan pasti? Apakah selama ini hidup kita sekadar mengalir? Apa kehendak Tuhan terhadap hidup kita? Apakah hidup kita sudah kita mulai dari akhir, artinya apakah hidup kita sudah kita mulai dari tujuan akhir hidup kita, sebelum kita mati? Kita tidak dapat mundur dan mengulangi lagi awal kehidupan kita. Tetapi kita dapat mulai dari sekarang dan membuat sebuah akhir yang baru.

Visi

Apa visi hidup kita? Visi adalah melihat sebuah gambaran tentang apa yang akan terjadi di masa datang. Visi mengekspresikan nilai dan standar tertinggi kita, visi juga membuat kita spesial dan berbeda dari orang lain. Visi sangat membantu kita memaparkan tahun-tahun ke depan dan membuat kita tetap fokus.

Selain itu visi juga membuat energi kita terfokus. Visi memang bukan segalanya, tetapi visi adalah awal segalanya. Jika tidak ada visi maka langkah hidup kita tidak ada arah, terombang ambing oleh ombak kehidupan dan pada akhirnya terhempas tanpa daya di batu karang penyesalan. Visi adalah masa sekarang dan masa yang akan datang.

Proses memiliki visi, pertama kita perlu proses eksplorasi dan kreasi. Kedua kita perlu sadar bahwa ini merupakan proses intuitif dan emosional dan kerap kali tidak sesuai dengan logika.

Dalam praktek sehari-hari, visi tidak selalu datang terang benderang, kerap kali visi datang sebagai proses kristalisasi dari berbagai tantangan hidup yang kita alami dan pada waktunya menjadi berlian indah yang bernilai tinggi bagi kita dan sesama. Selamat datang di Universitas Kehidupan dimana proses belajar tidak akan pernah berhenti.

Proses penggalian dan kreasi dalam memiliki visi adalah :

1. Lihat kedalam diri apa yang kita rasakan.
2. Lihat kebelakang apa yang sudah kita pelajari.
3. Lihat sekeliling apa yang sudah terjadi pada orang lain dan sekitar.
4. Lihat kedepan apa gambaran utuhnya
5. Lihat keatas akan nilai nilai spiritual yang menjadi harapan dari kita
6. Lihat kesamping apa sumber daya yang kita miliki.

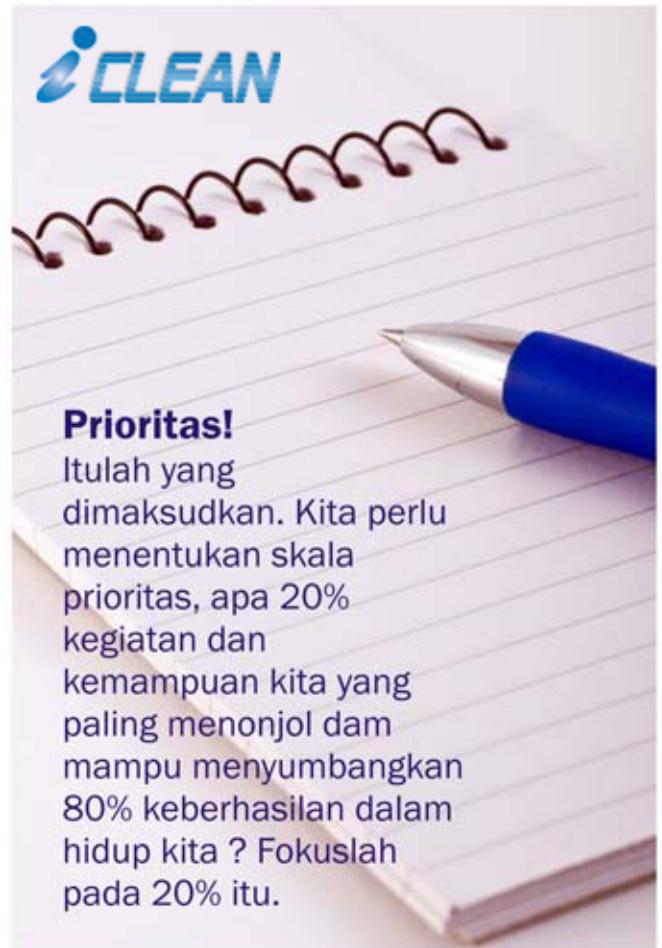
Misi

Visi saja tidak cukup. Harus ada komitmen untuk BERTINDAK mencapai visi yang disebut dengan MISI. Pertanyaannya adalah, apa misiku? Akan ada pilihan tindakan yang tak terbatas untuk menentukan misi kita, pilih salah satu yang dapat memberikan hasil maksimal untuk merealisasikan visi.

Asumsi yang kerap kali salah tentang misi adalah menjadikan misi sebagai *my to do list* atau misi saya harus penuh dengan penderitaan atau misi saya harus mirip dengan orang seusia saya.

Goal

Misi saja tidak cukup. Harus ada satu set langkah-langkah yang khusus dan diukur untuk mencapai misi tersebut. Langkah-langkah itu disebut *goal*. *Goal* merancang program untuk mencapai misi dan merealisasikan visi yang sudah kita tetapkan.



Kita mempunyai satu visi dan satu misi, tetapi banyak goal dan banyak kegiatan berdasarkan goal. Kehidupan kita harus seimbang dan utuh, maka goal yang kita tetapkan haruslah meliputi seluruh aspek kehidupan : karir, keuangan, keluarga, pendidikan, kesehatan, rohani, minat pribadi dan pelayanan.

Agar goal tersebut dapat dicapai, kita harus memenuhi criteria SMART : *Spesifik* (khusus dan jelas), *Measurable* (dapat diukur), *Attainable* (dapat dicapai), *Realistic* (realistis), dan *Tangible* (konkrit).

Pentingnya menetapkan goal :

1. Dapat mengurangi stress.
2. Jika kita melangkah diarah yang benar, tiap langkah-betapa pun kecilnya, akan membuat kita dekat ke tujuan.
3. Seseorang dengan sebuah goal/tujuan akan berjalan seratus kilometer di satu jalan. Namun seorang tanpa goal/tujuan akan berjalan satu kilometer di seratus jalan.
4. Seorang yang berorientasi pada goal selalu berambisi mencapai tujuannya melebihi status, kekuasaan, dan uang.
5. Penetapan goal menolong kita untuk tetap FOKUS.
6. Penetapan *goal* menyederhanakan pengambilan keputusan.

Prinsip-prinsip penting dalam mencapai goal :

1. Belajar berkata TIDAK pada sebuah aktivitas yang tidak relevan dan berkata YA kepada GOAL (*Put first thing first*).
2. Goal-goal kita harus bersumber dari kerinduan yang dalam dan keinginan yang besar (*Passion*).
3. Teguh pada *goal-goal*, fleksibel pada metode kita (*aktivitas*).
4. Goal-goal kita harus ditulis untuk memvisualisasi dalam implemetasinya.
5. Kenali hambatan-hambatan dalam mencapai goal-goal kita.
6. Kenali apa dan siapa yang dapat membantu mencapai *goal* kita.
7. Jangan pernah menyerah untuk mencapai goal-goal kita (*Determination*).
8. Bila memang perlu dapat direvisi tanpa merubah arah menuju Visi (*Adaptable*).
9. Selalu *positive thinking*.

Ada pepatah yang mengatakan buatlah suatu kemajuan, kita akan senang. Buatlah kemajuan dari hari kehari, minggu ke minggu, dan kita akan menjadi juara. Akhirnya, apa visi dan misi kita ? apa goal-goal kita ? selamat memulai hidup baru dengan visi, misi, dan goal yang jelas. Tuhan Beserta Kita.

Selamat Tahun Baru !
Happy New year !
Gong Xi Fa Cai !



Untuk memperoleh hasil yang optimal dalam proses cleaning. Pergunakan selalu kain lap yang bersih. Kain lap yang sudah kotor dan lembab/basah tidak akan mampu untuk menyerap kotoran atau cairan dari sisa proses pembersihan.

Selain itu membersihkan dengan kain lap kotor hanya menyebarkan kotoran dari permukaan satu ke lainnya. Khususnya untuk proses pengeringan harus dengan kain lap yang bersih agar permukaan yang sudah dibersihkan tidak kembali kotor.

Untuk itu selalu persiapkan jumlah kain lap/rag yang cukup banyak selama proses cleaning. Seringkali proses cleaning tanpa persiapan yang matang tidak akan menghasilkan hasil yang memuaskan, waktu dan tenaga terbuang dan produktivitas akan menurun. Happy Cleaning!

MERENCANAKAN CLEANING PROGRAM

by David Handriyanto

"Memelihara kebersihan sering kali di anggap sebelah mata karena dianggap pekerjaan yang mudah dan sepele atau kurang penting dari segi prioritas apalagi dalam konteks bisnis. Namun berbeda halnya pada industri hospitality seperti Hotel, Restaurant, Rumah Sakit, Shopping Mall, dimana aspek kebersihan akan mempengaruhi nilai jual atau image dari perusahaan"



Trend dari masyarakat pun terutama kalangan menengah ke atas mulai serius dalam berbicara mengenai *Cleanliness*. Sebuah *Property* baik itu untuk hunian ataupun usaha akan terkesan kurang baik bila terlihat kotor, berdebu, bau, dan lain-lain. Sebaliknya tempat yang bersih, teratur dan segar memberikan *image* yang baik dan nyaman bahkan dapat menambah motivasi kerja pegawainya. Bila hal itu menyangkut pada pelayanan publik maka pengunjung akan merasa lebih nyaman dan memiliki pengalaman dan kesan yang baik selama berada di tempat tersebut.

Problemnya adalah menjaga kebersihan bukanlah sesuatu hal yang mudah dilakukan. Diperlukan pengetahuan dan ketrampilan tertentu untuk menjaga dan memelihara *property* kita tetap bersih. Untuk beberapa jenis industri seperti hotel, *shopping mall*, gedung perkantoran mereka lebih suka *outsourcing* dalam hal *cleaning* karena kompleksitas dari proses *cleaning* itu sendiri.

Program kebersihan atau *Cleaning* program harus di rencanakan dengan detail terlebih dahulu. Secara garis besar meliputi *what to be cleaned*/apa yang harus dibersihkan, *how to clean* /bagaimana membersihkannya, *who responsible*/siapa yang akan melakukannya, *when*/kapan dan seberapa sering melakukannya. Tanpa perencanaan yang baik, sering kali akan mengalami hambatan pada tingkat aplikasi. Lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

What to be Cleaned

Kita harus tahu terlebih dahulu apa yang harus dipersihkan. Membersihkan kaca akan berbeda dengan membersihkan lantai. Lebih detail lagi membersihkan lantai dapur yang berminyak akan berbeda dengan membersihkan lantai marmer dan seterusnya. Selain itu mengetahui seberapa luas area yang akan dibersihkan akan sangat membantu dalam memperkirakan jumlah

orang yang diperlukan, lamanya waktu pembersihan, peralatan yg diperlukan dan *chemical*/bahan pembersih yang sesuai.

How to Clean

Dalam mencapai hasil yang optimal ada 5 faktor yang berpengaruh dalam proses kebersihan yaitu :

1. **Mechanical Action.** Proses mekanik dalam melepas kotoran, praktisnya kita perlu menggosok permukaan yang akan dibersihkan bila tidak terlalu luas bisa secara manual namun bila areanya luas bisa dengan mesin misalkan *scrubbing machine*.
2. **Chemical Action.** Bahan pembersih yang digunakan harus sesuai baik dalam jenisnya, jumlahnya dan konsentrasi dalam penggunaannya. Lebih banyak *chemical* akan lebih bersih adalah pemikiran yang salah. Terlalu banyak *chemical*/bahan pembersih selain boros sering kali akan membuat proses pembilasan semakin sulit, memerlukan lebih banyak air (boros air). Penggunaan bahan pembersih yang tidak sesuai akan kurang efektif selain itu bisa juga akan merusak permukaan atau benda yang akan dipersihkan, contoh : membersihkan lantai marmer dengan *chemical* yang mengandung asam kuat/*acid* akan mengikis permukaan dari marmer tersebut.
3. **Time.** Membersihkan dengan terburu buru sering kali tidak akan mencapai hasil optimal. *Chemical* akan lebih efektif bekerja bila diberikan waktu/*contact time* sekitar 3-5 menit untuk *chemical*/bahan pembersih tersebut melunakkan kotoran sebelum diberikan *mechanical action*.
4. **Temperature.** Membersihkan permukaan yang berminyak seperti peralatan dan lantai dapur akan lebih efektif bila menggunakan air panas. Karena temperatur akan meningkatkan agresivitas dari bahan pembersih selain itu juga melunakkan lemak yang menempel pada permukaan.
5. **Procedure.** Prosedur atau langkah langkah dalam membersihkan berpengaruh pada efektifitas dan pencapaian hasil. Secara umum *procedure* pembersihan meliputi enam langkah/*step* :
 - 1) **Spray** : tuangkan/semprotkan larutan berisi bahan pembersih pada objek yang akan dibersihkan.
 - 2) **Spread** : ratakan larutan bahan pembersih ke seluruh permukaan yang akan dibersihkan.
 - 3) **Stay** : Berikan waktu (*contact time*) 3-5 menit untuk bahan pembersih bekerja.
 - 4) **Scrub** : Gosok permukaan (*mechanical action*) hingga bersih.
 - 5) **Rinse** : Bilas dengan air bersih.
 - 6) **Dry** : Keringkan permukaan yang telah dibersihkan agar tidak lembab dan timbul jamur.

Who is Responsible

Banyak orang bilang "*cleaning is everybody responsibility*" sering kali berakhir dengan "*No body doing it*". *Cleaning* program yang baik harus mencantumkan siapa yang bertanggung jawab untuk membersihkan dan siapa yang bertanggung jawab untuk memonitor hasilnya. Bila pekerjaan *cleaning* di *outsourcing* maka tetap harus ada yang memonitor dari intern perusahaan. Untuk



membersihkan area yang luas sering kali diperlukan kerja team, untuk itu perlu pembagian tugas yang jelas siapa melakukan apa. Demikian pula bila proses *cleaning* memerlukan penggantian team maka ada serah terima area dan tugas untuk menghindari konflik tanggung jawab.

When to be Cleaned

Ada proses kebersihan yang harus dilakukan secara rutin harian ada pula yang perlu dilakukan seminggu sekali atau sebulan sekali. Secara garis besar frekuensi kebersihan di bagi menjadi tiga bagian :

1. **Routine**
Aktivitas *cleaning* harian ada yang perlu dilakukan 2-3 kali sehari tergantung situasi. Membersihkan lantai dapur yang sibuk perlu dilakukan paling tidak setiap *shift*. Membersihkan lantai di *lobby* utama sebuah hotel berbintang perlu setiap 2-3 jam karena *traffic* yang tinggi dan demi menjaga *image* bersih.
2. **Interim**
Sequence proses pembersihan berkala. Bisa 1 bulan sekali, 3 bulan sekali atau setahun 2-3 kali. Contoh dalam program *Cleaning Carpet Care* sering dilakukan proses *shampooing carpet* atau *bonetting* setiap 3-4 bulan sekali.
3. **Restorasi/Recovery**
Proses *cleaning* yang lebih kompleks dimana memerlukan waktu dan *effort* lebih besar selain itu biaya juga relatif lebih mahal. Contoh *deep cleaning bathroom* di kamar mandi hotel berbintang lima. Proses ini diperlukan untuk mengembalikan tingkat kebersihan seperti baru setelah setahun *property* tersebut digunakan.

Kuncinya adalah semakin efektif *routine cleaning* program dilakukan maka semakin ringan dan semakin jarang *procedure* Interim atau Restorasi program diperlukan. Sebaliknya semakin lemah atau tidak efektif dalam melakukan *routine cleaning* maka semakin sering kita melakukan interim dan restorasi dimana dari segi produktivitas, *energy*, *cost* berdampak semakin tinggi.

Dalam hal ini I Clean mendesain *cleaning* program "*Cleansteps*" dimana di dalam "*Cleansteps*" program terdapat rekomendasi program *cleaning* yang detail sesuai dengan ulasan di atas. Saat ini "*Cleansteps*" program mencakup lebih dari 100 *cleaning task* untuk di janitorial dan *housekeeping cleaning* dan *kitchen cleaning*. Untuk informasi lebih detail silahkan menghubungi I Clean representatif atau email ke customercare@iclean.co.id.



FURNITURE CARE



FURNITURE POLISH



Fungsi Produk

Bila anda memiliki furniture yang terbuat dari kayu maka anda perlu untuk menjaga penampilan dari furniture tersebut agar selalu terlihat bersih, terawat, untuk jenis furniture kayu dengan *finishing gloss*, pantulan cahaya yang menimbulkan efek mengkilap akan memberikan kesan lebih bersih dan lebih menawan.

Pada suhu ruang ber AC seperti kamar hotel pada umumnya suhu nya dingin dan tingkat kelembaban udara cenderung kering. Kondisi ini akan membuat permukaan furniture kayu akan cepat kering dan sering timbul *cracking* terutama pada sambungan dari bagian bagiannya.

Produk Info

Untuk perawatan furniture kayu Produk Furniture Care sangat diperlukan untuk memberikan *moisture/kelembaban* pada permukaan kayu sehingga mencegah *cracking*, selain itu membersihkan permukaan dari debu, bekas jari tangan, kotoran berminyak, dan lain-lain.

Selain itu Furniture Care mengandung *Thematic fragrance* dengan aroma yang *elegance* untuk memberikan suasana yang lebih segar dan lebih nyaman pada ruangan.

Kayu memiliki pori pori sehingga kelembaban dan suhu ruang lama kelamaan akan mempengaruhi penampilan dari furniture kayu tersebut. Khususnya pada furniture kayu dengan *finishing natural tanpa coating* (lapisan pada permukaan) akan memberikan kesan klasik namun dalam aspek perawatan akan lebih cepat bereaksi dengan suhu dan kelembaban.

Tersedia dua pilihan utama *thematic fragrance* :

1. **Fresh Green**, dengan aroma kesegaran teh hijau atau *green tea*. Memberikan nuansa kesegaran pegunungan, rileks dan ketenangan.
2. **Floral Magic**, dengan aroma khas *elegance*. Jenis fragrance ini di *design* khusus untuk mengurangi aroma/bau rokok yang menempel pada furniture.

Cara Penggunaan

1. Untuk hasil yang optimal gunakan Furniture Care murni tanpa di campur air.
2. Tuangkan product pada *spray bottle* yang khusus untuk Furniture Care dan beri label produk pada *spray bottle*.
3. Pergunakan kain bersih dan kering. Tuangkan Furniture Care secukupnya pada kain tersebut dan ratakan/gosokan pada seluruh permukaan furniture kayu.
4. Frekuensi aplikasi : 1-2 kali seminggu.

Safety

1. Jangan mencampur produk ini dengan cairan lain.
2. Simpan di tempat yang kering dan jauh dari jangkauan anak anak.
3. Simpan pada kemasan aslinya, bila dipindahkan ke kemasan lain maka harus diberi label nama produk untuk menghindari kesalahan aplikasi/*human error* dan *cross contamination/*kontaminasi silang.

Clean is a Lifestyle



PROMO TAHUN BARU



BERSIH & HEMAT

**BELI 1
BERSIH
GRATIS 1**

Solusi cerdas mendapatkan produk pembersih untuk memenuhi kebutuhan kebersihan restoran anda. Dengan membeli salah satu produk pembersih seharga **Rp. 250.000,-** kemasan 25 liter, anda akan mendapatkan **LANGSUNG GRATIS** salah **SATU** dari **DUA** pilihan produk lainnya berkemasan 25 liter juga.



GENERAL CLEANER

Sabun cuci piring dan pembersih sebaguna.



FORCEMAXX

Membersihkan sekaligus mensanitasi lantai dapur dan berbagai peralatan dapur berminyak dan berlemak.



GLASS CLEANER

Pembersih kaca konsentrasi tinggi.

Rp. 250.000,- untuk 2 x 25 liter

Lagi KRISIS...masih ada yang GRATIS..Buruann !!!

Berlaku hingga 28 Februari 2009

PT. XC CLEANINDO
Komplek Pergudangan Taman Tekno
Sektor XI - Blok J3/19 - BSD City
Telp. : 021-3367 3375
021-9533 4335
Fax. : 021-7588 0006

SALES & INFORMASI :

Paul : 0815 7446 2757
Rully : 0817 4872 647
Dedi : 0817 0042 280